

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ketercapaian rencana strategi yang tertuang pada dokumen Renstra ARPUSDA telah berhasil dicapai pada angka 70% serta 30% program kerjanya masih dijalankan dan ditinjau kembali.
2. Nilai kematangan dari domain komunikasi yaitu 3.7 berada pada level 3, domain kompetensi dengan nilai 3.8 pada level 3, domain tata kelola dengan nilai 3.8 pada level 3, domain kerjasama dengan nilai 3.9 pada level 3, domain ruang lingkup arsitektur dengan nilai 3.8 pada level 3 dan domain keahlian dengan nilai 3.9 berada pada level 3.
3. Analisa faktor pemicu dan penghambat pada masing-masing domain antara lain yaitu 14 faktor pada domain komunikasi, 12 faktor domain kompetensi, 22 faktor domain tata kelola, 12 faktor domain kerjasama, 9 faktor domain ruang lingkup arsitektur dan 25 faktor pada domain keahlian.
4. Tingkat keselarasan pada ARPUSDA berada pada nilai kematangan 3.8 yang diproyeksikan kedalam *levelling* Luftman berada pada level 3 dengan karakteristik telah memiliki keselarasan antara bisnis dan TI, pembagian kerja pada setiap unit, memiliki SOP, melakukan pelatihan pada proses tetapi tidak adanya *monitoring* dan evaluasi terhadap kesalahan dalam bisnis-TI
5. Berdasarkan hasil analisa pada faktor pemicu dan penghambat menggunakan model Luftman pada setiap domain memberikan hasil rekomendasi berjumlah 77 dengan pembagian 14 rekomendasi pada domain komunikasi, 18 rekomendasi pada domain kompetensi, 11 rekomendasi pada domain tata kelola, 17 rekomendasi pada domain kerjasama, 7 rekomendasi pada domain ruang lingkup arsitektur serta 10 rekomendasi pada domain keahlian.

## 5.2. Saran

Berikut merupakan saran untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Proses penilaian kematangan domain yang tidak hanya melibatkan manajemen atas dan *IT Support* saja tetapi seluruh komponen manajemen bisnis dan TI pada organisasi
2. Penentuan faktor pemicu dan pengambat terbatas hanya kepada hasil diskusi yang dikombinasikan dengan hasil studi literatur Luftman sedangkan untuk penelitian selanjutnya diperlukan analisa yang lebih mendalam dan mendetail pada setiap komponen guna memberikan hasil yang lebih baik dan terperinci.
3. Penggunaan kerangka kerja yang lebih kompleks seperti COBIT dan ITIL untuk hasil analisa tata kelola yang lebih baik.
4. Menerapkan adanya kepatuhan terhadap standar internasional seperti ISO/IEC